



BAB VII

PENUTUP

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Karakteristik pasien gagal ginjal kronik dengan hipertensi adalah usia 24-70 tahun di RSUD dr Haryoto Lumajang yaitu dari 96 sampel dengan distribusi jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki sebanyak 52 orang (54.2%) kemudian perempuan sebanyak 44 orang (45.8%). Dan distribusi usia terbanyak adalah usia lansia akhir (56-65 Tahun) sebanyak 26 orang (27.1) dan lansia awal (46-55 Tahun) sebanyak 24 orang (25.0).
2. Distribusi hipertensi terbanyak adalah Hipertensi 2 sebanyak 47 orang (50.5%), kategori Hipertensi 3 sebanyak 35 orang (37.6%), kategori pre-hipertensi sebanyak 7 orang (7.5%), dan paling sedikit pada kategori Hipertensi 1 sebanyak 4 orang (4.3%).
3. Distribusi nilai kadar kreatinin serum pada sampel cenderung meningkat di seluruh sampel penelitian baik laki-laki diatas nilai 1,3 dan perempuan diatas nilai 1,1
4. Tidak terdapat hubungan antara derajat hipertensi dengan kadar kreatinin serum pada pasien gagal ginjal kronik di RSUD dr Haryoto Lumajang dikarenakan beberapa variabel perancu yang memiliki faktor yang mempengaruhi terhadap hubungan dari variabel independen (hipertensi) dan variabel dependen (kreatinin). Akan tetapi, terdapat hubungan antara usia serta jenis kelamin dengan derajat hipertensi maupun kadar kreatinin serum pada pasien gagal ginjal kronik di RSUD dr Haryoto Lumajang.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran dari peneliti bagi peneliti selanjutnya adalah diharapkan menambahkan instrumen variabel lain pada penelitian tentang hubungan antara derajat hipertensi dengan kadar kreatinin serum seperti faktor yang mempengaruhi seperti stadium gagal ginjal kronik, massa otot, diet kaya daging, riwayat penggunaan obat-obatan, serta juga dapat menambahkan jumlah sampel penelitian agar lebih akurat. baik. Bagi pihak RSUD dr Haryoto Lumajang, diharapkan agar bisa mengupgrade digitalisasi pada rekam medis konvensional menjadi rekam medis elektronik sehingga memudahkan peneliti ketika terdapat pengambilan data untuk sampel penelitian. Kemudian juga bagi RSUD dr Haryoto agar terus melakukan program penyuluhan dan edukasi dalam upaya mencegah kenaikan angka gagal ginjal kronik di Lumajang karena prevalensi kejadian gagal ginjal kronik di Lumajang sesuai data rekam medis di RSUD dr Haryoto cukup.

